



Universitas Negeri Surabaya Fakultas Ilmu Pendidikan Program Studi S1 Pendidikan Luar Biasa

Kode Dokumen

MATA KULIAH (MK) BAHASA ISYARAT OTORISASI			KODE	KODE				Rumpun MK			BOBOT (sks)			S	SEMESTER		Tg	Tgl Penyusunar	
			86202023	379					natan		Т	'=1 F	P=1 E	CTS=3.1	18	į.	5		April 202
			Pengemb	Pengembang RPS			Tunarungu		Ko	ordir	nator I	RMK		K	oordir	ator F	rogra	m Studi	
				Dr. Endang Purbaningrum, M.Kes.; Diah Ekasari, M.Pd.				Dr	Dr. Wagino, M.Pd.				Dr. H. Pamuji, M.Kes.						
Model Pembelajaran	Project Based Learning an																		
Capaian	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																		
Pembelajaran (CP)	CPL-8	М	lerancang kurikul	um d	lan pro	ogram	laya	nan pe	endidik	an k	husus	;							
	CPL-9	T	erampil memberi	kan la	ayana	n akad	demi	k dan _l	orogra	n ke	butuh	an khı	usus ba	agi PDB	K				
	CPL-10	М	lemanfaatkan me	dia d	lan tel	knolog	ji asis	stif dal	am lay	anar	n pend	lidikan	khusu	s					
	Capaian Pen	nbela	jaran Mata Kul	iah (CPMI	K)													
	CPMK - 1	М	enguasai konsep	-kons	sep da	asar te	eori, s	sejarał	n, dan ı	oerk	embar	ngan E	Bahasa	Isyarat	di Inc	lonesia	ì.		
	CPMK - 2	M	Menguasai konsep-konsep dasar teori, sejarah, dan perkembangan Bahasa Isyarat di Indonesia. Menguasai dasar-dasar perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program pembelajaran bahasa isyarat di tingkat satuan Pendidikan usia dini, dasar dan menengah.																
	CPMK - 3																		
	Matrik CPL -	CPL - CPMK																	
			CPMK	CPMK CPL-8				C	PL-9		(CPL-1	0						
			CPMK-1	V			-												
			CPMK-2					· ·											
			GPMK-3	CPMK-3															
	Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																		
			CPMK Minagu Ke																
			CPIVIK	<u> </u>	T -	Τ.		Τ_	_	_	_	/linggu		,, T	4.5				
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
			CPMK-1																
			CPMK-2																
			CPMK-3																
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah sistem komunikasi anak tunarungu merupakan mata kuliah yang memberikan pemahaman dan pengetahuan, se pengalaman kepada mahasiswa melalui pengkajian dan pembahasan tentang dampak ketunarunguan terhadap kemampuan komunika peran dan fungsi bahasa dalam kehidupan manusia, metode komunikasi (metode manual, oral, dan kombinasi) perkembangan siste komunikasi total, komponen komtal, berbicara, membaca ujaran, isarat abjad jari, dan system isarat bahasa Indonesia								omunikas										
Pustaka	Utama :																		
	 Lany I Depdi 	Bunaw kbud.	2. Total Commun van. 1996. Sisten 2001. Kamus Sis nald F. 2001. Edi	n Kon stem	nunika Isyara	asi Tot at Baha	tal . J asa I	lakarta ndone:	: Depo sia . Ja	ikbu karta	d. a: Dep	odikbu	d.	J			niversi	ty.	
	Pendukung :																		
	Pendukung:																		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar	Penilaia	an	Metode Penuga	k Pembelajaran, e Pembelajaran, asan Mahasiswa, timasi Waktu]	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian	
	(Sub-CPMK)	Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)	- [Pustaka]	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Memanfaatkan IPTEKS dalam mengembangkan siskom anak tunarungu. Membuat resume tentang Siskom	Mengidentifikasi hakekat siskom Merumuskan konsep anak tunarungu. Mendeskripsikan fungsi bahasa	Kriteria: Semakin banyak bertanya semakin bagus Bentuk Penilaian: Aktifitas Partisipasif	pendekatan scientifik Presentasi Diskusi 2 X 50		Materi: Memanfaatkan IPTEKS dalam mengembangkan siskom anak tunarungu. Membuat resume tentang Siskom Pustaka: Depdikbud. 2001. Kamus Sistem Isyarat Bahasa Indonesia . Jakarta: Depdikbud.	3%	
2	Perkembangan sistem komunikasi dalam pendidikan tunarungu	Menguraikan dan memberi contoh tentang perkembangan sistem komunikasi dalam pendidikan tunarungu	Kriteria: Semakin banyak bertanya semakin bagus Bentuk Penilaian: Aktifitas Partisipasif	Presentasi Diskusi 2 X 50		Materi: Memanfaatkan IPTEKS dalam mengembangkan siskom anak tunarungu. Membuat resume tentang Siskom Pustaka: Moores, Donald F. 2001. Educating The Deaf, Psychology, Principles, and Practices. Boston: Gallaudet University.	2%	
3	Memahami dan membedakan berbagai landasan dalam metode oral.	1.Merumuskan dan memberi contoh: 2.Metode Komunikasi Oral: Landasan filosofis, Landasan psikologis 3.Landasan sosiologis	Kriteria: Semakin banyak bertanya semakin bagus Bentuk Penilaian: Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio	Presentasi Diskusi 2 X 50		Materi: Memanfaatkan IPTEKS dalam mengembangkan siskom anak tunarungu. Membuat resume tentang Siskom Pustaka: Lany Bunawan. 1996. Sistem Komunikasi Total . Jakarta: Depdikbud.	2%	
4	Memahami Persyaratan pelaksanaan metode oral: - Dari segi siswa - Dari layanan progra - Dari segi ketenagaan Dari segi sara dan	Merangkum Persyaratan pelaksanaan metode oral: - Dari segi siswa - Dari layanan progra - Dari segi ketenagaan - Dari segi sara dan prasarana	Kriteria: Semakin banyak bertanya semakin bagus Bentuk Penilaian: Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio	BW 2 Video 2 X 50		Materi: Memanfaatkan IPTEKS dalam mengembangkan siskom anak tunarungu. Membuat resume tentang Siskom Pustaka: Lany Bunawan. 1996. Sistem Komunikasi Total . Jakarta: Depdikbud.	2%	

5	Menganalisa,	Mengidentifikasi	Kriteria:	Presentasi	M	lateri:	2%
	mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan metode oral.	Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan metode oral.	Semakin banyak bertanya semakin bagus Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio	Diskusi 2 X 50	IP my sis tur Mr re Si Pu Do 20 Si Ba In Ja	demanfaatkan PTEKS dalam nengembangkan iskom anak unarungu. dembuat sesume tentang iskom ustaka: depdikbud. 001. Kamus distem Isyarat dahasa ndonesia . akarta:	
6	Memahami metode Komunikasi Manual	Mendeskripsikan perkembangan metode Komunikasi Manual	Kriteria: Semakin banyak bertanya semakin bagus Bentuk Penilaian: Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio	saintifik Presentasi Diskusi 2 X 50	MilPimisis tui Miree Si Pu De 20 Si Balin Ja	lateri: Idemanfaatkan PTEKS dalam nengembangkan Iskom anak unarungu. Idembuat sesume tentang iskom ustaka: Idepdikbud. Idembuat I	2%
7	Menjelaskan Komponen penentu makna isyarat	Mengidentifikasi Komponen penentu makna isyarat	Kriteria: Semakin banyak bertanya semakin bagus Bentuk Penilaian: Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio	Presentasi Diskusi 2 X 50	MilPimisis tui Miree Si Pu Do 20 Si Balin Ja	Ideteri: Idemanfaatkan PTEKS dalam nengembangkan iskom anak unarungu. Idembuat sesume tentang iskom ustaka: Pepdikbud. 001. Kamus istem Isyarat tahasa ndonesia . aakarta: Pepdikbud.	2%
8	Menjelaskan Komponen penentu makna isyarat	Mengidentifikasi Komponen penentu makna isyarat	Kriteria: Semakin banyak bertanya semakin bagus Bentuk Penilaian : Tes	Presentasi Diskusi 2 X 50	M. IP m. sis tun m. sis tun m. sis Pu M. F. Eco D. D. P. B. G. G.	lateri: lemanfaatkan PTEKS dalam nengembangkan iskom anak inarungu. lembuat essume tentang iskom ustaka: floores, Donald is 2001. iducating The peaf, principles, and practices. loston: fisallaudet liniversity.	10%

				1		
9	Memahami Macam isyarat (isyando, ASL dan BISINDO)	Mengidentifikasimacam isyarat (isyando, ASL dan BISINDO)	Kriteria: Semakin banyak bertanya semakin bagus Bentuk Penilaian: Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio	Presentasi Diskusi 2 X 50	Materi: Memanfaatkan IPTEKS dalam mengembangka siskom anak tunarungu. Membuat resume tentang Siskom Pustaka: Depdikbud. 2001. Kamus Sistem Isyarat Bahasa Indonesia . Jakarta: Depdikbud.	5%
10	Mampu berkomunikasi dengan menggunakan abjad jari	Melakukan percakapan melalui abjad jari	Kriteria: Semakin banyak bertanya semakin bagus Bentuk Penilaian: Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio	saintifik Presentasi Diskusi 2 X 50	Materi: Memanfaatkan IPTEKS dalam mengembangka siskom anak tunarungu. Membuat resume tentang Siskom Pustaka: Lany Bunawan. 1996 Sistem Komunikasi Tota . Jakarta: Depdikbud.	
11	Mampu berkomunikasi dengan menggunakan abjad jari	Melakukan percakapan melalui abjad jari	Kriteria: Semakin banyak bertanya semakin bagus Bentuk Penilaian: Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	saintifik Presentasi Diskusi 2 X 50	Materi: Memanfaatkan IPTEKS dalam mengembangka siskom anak tunarungu. Membuat resume tentang Siskom Pustaka: Depdikbud. 2001. Kamus Sistem Isyarat Bahasa Indonesia . Jakarta: Depdikbud.	10%
12	Mampu berkomunikasi dengan menggunakan abjad jari	Melakukan percakapan melalui abjad jari	Kriteria: Semakin banyak bertanya semakin bagus Bentuk Penilaian: Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	saintifik Presentasi Diskusi 2 X 50	Materi: Memanfaatkan IPTEKS dalam mengembangka siskom anak tunarungu. Membuat resume tentang Siskom Pustaka: Depdikbud. 2001. Kamus Sistem Isyarat Bahasa Indonesia . Jakarta: Depdikbud.	10%
13	Memahami penggunaan metode kombinasi dalam komunikasi tunarungu	Memberi contoh komunikasi dengan metode komunikasi	Kriteria: Semakin banyak bertanya semakin bagus Bentuk Penilaian: Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Presentasi Diskusi 2 X 50	Materi: Memanfaatkan IPTEKS dalam mengembangka siskom anak tunarungu. Membuat resume tentang Siskom Pustaka: Depdikbud. 2001. Kamus Sistem Isyarat Bahasa Indonesia . Jakarta: Depdikbud.	10%

			1	,		
14	Memahami Komunikasi Total: konsep, latar belakang komunikasi total	Menemukan dan membuktikan berbagai solusi dalam masalah sosial dalam keluarga	Kriteria: Semakin banyak bertanya semakin bagus Bentuk Penilaian: Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Presentasi Diskusi 2 X 50	Materi: Memanfaatkan IPTEKS dalam mengembangkan siskom anak tunarungu. Membuat resume tentang Siskom Pustaka: Depdikbud. 2001. Kamus Sistem Isyarat Bahasa Indonesia . Jakarta: Depdikbud.	10%
15	Memahami komponen-komponen dalam komunikasi total	Menjelaskan Komponen-komponen dalam komunikasi total	Kriteria: Semakin banyak bertanya semakin bagus Bentuk Penilaian: Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Presentasi Diskusi 2 X 50	Materi: Memanfaatkan IPTEKS dalam mengembangkan siskom anak tunarungu. Membuat resume tentang Siskom Pustaka: Depdikbud. 2001. Kamus Sistem Isyarat Bahasa Indonesia . Jakarta: Depdikbud. Materi: Memanfaatkan IPTEKS dalam mengembangkan siskom anak tunarungu. Membuat resume tentang Siskom Pustaka:	10%
16	UAS	Menjelaskan Komponen-komponen dalam komunikasi total	Kriteria: Semakin banyak bertanya semakin bagus Bentuk Penilaian: Tes	Presentasi Diskusi 2 X 50	Materi: Memanfaatkan IPTEKS dalam mengembangkan siskom anak tunarungu. Membuat resume tentang Siskom Pustaka: Depdikbud. 2001. Kamus Sistem Isyarat Bahasa Indonesia . Jakarta: Depdikbud.	15%

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

Evaluasi	Persentase
Aktifitas Partisipasif	10%
Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	55%
Penilaian Portofolio	10%
Tes	25%
	100%
	Aktifitas Partisipasif Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk Penilaian Portofolio

- Catatan
 Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL Prodi) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.

 CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang dipunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampulan umum, ketrampila
 - digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampulan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.

- 3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- 5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian: tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- 10. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan subpokok bahasan.
- Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
 TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 2 Maret 2024

Koordinator Program Studi S1 Pendidikan Luar Biasa

UPM Program Studi S1 Pendidikan Luar Biasa



Devina Rahmadiani Kamaruddin

Nur, M.Pd. NIDN 0014109202

File PDF ini digenerate pada tanggal 7 Juli 2025 Jam 11:55 me